

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan tingkat kehadiran balita di posyandu dengan kenaikan berat badan balita di Posyandu Dukuh Krikil pada bulan April 2026, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran balita di Posyandu Dukuh Krikil tergolong sangat tinggi, dengan mayoritas besar anak (90,5% atau 19 balita) berada dalam kategori Baik (≥ 8 kali kunjungan dalam setahun).
2. Capaian kenaikan berat badan balita sebagian besar berada pada jalur pertumbuhan yang aman (71,4% atau 15 balita Naik), namun masih terdapat 28,6% (6 balita) yang berada pada kategori Tidak Naik.
3. Kecenderungan hubungan berdasarkan analisis tabulasi silang (*crosstab*) menunjukkan pola klinis yang berbanding lurus: seluruh balita yang jarang hadir (100%) mengalami berat badan Tidak Naik, sementara mayoritas balita yang rajin hadir (78,9%) berhasil mengalami kenaikan berat badan. Adanya sebagian kecil balita yang tetap Tidak Naik meskipun rajin hadir mengonfirmasi bahwa kunjungan posyandu berperan optimal sebagai wadah deteksi dini (*input*), namun hasil akhir pertumbuhan anak tetap dipengaruhi oleh faktor pengasuhan dan asupan langsung di rumah tangga (*process*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan di atas, beberapa saran aplikatif yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Girimulyo I

Diharapkan pihak Puskesmas dapat terus mempertahankan kualitas pendampingan program Integrasi Pelayanan Primer (ILP) di Posyandu Dukuh Krikil. Petugas gizi dan bidan desa disarankan untuk melakukan pelacakan khusus (*tracing*) bersama kader terhadap 6 balita (28,6%) yang berat badannya tercatat Tidak Naik, guna memberikan intervensi dini sebelum anak jatuh ke kondisi malnutrisi kronis (*stunting*).

2. Bagi Kader Kesehatan Posyandu Dukuh Krikil

Diharapkan para kader mempertahankan kinerja penggerakan sasaran yang sudah sangat baik. Kader disarankan untuk tetap konsisten melakukan kunjungan rumah (*sweeping*) secara berkala, khususnya kepada keluarga balita yang mulai jarang hadir atau yang kurva Buku KIA/KMS-nya menunjukkan tanda Tidak Naik (T) agar bisa segera dilaporkan ke petugas kesehatan puskesmas.

3. Bagi Orang Tua atau Pengasuh Balita

Diharapkan para orang tua tetap rajin membawa balitanya ke Posyandu ILP Dukuh Krikil setiap bulan. Selain itu, orang tua disarankan untuk lebih memperhatikan kualitas praktik pemberian makanan (*feeding practices*) anak di rumah, terutama saat anak memasuki fase memilih makanan (GTM) atau saat musim pancaroba, agar kecukupan kalori dan

protein harian anak tetap terpenuhi dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengambil jumlah sampel yang lebih besar (misalnya mencakup satu wilayah kelurahan atau wilayah kerja puskesmas). Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti variabel pengganggu lainnya di rumah tangga yang berpengaruh langsung pada berat badan anak, seperti jumlah asupan kalori harian anak, tingkat pendapatan keluarga, serta riwayat penyakit infeksi balita.